

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web Pada Warteg Mita Jaya

Camelia Evionita Zen¹, Tri Rahayu²

Program Studi D3 Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12450

cameliaez@upnvj.ac.id¹, trirahayu@upnvj.ac.id²

Abstrak. Warteg Mita Jaya merupakan rumah makan khas Tegal yang memberikan pelayanan jasa di bidang makanan, salah satunya adalah katering. Saat ini proses pemesanan katering di Warteg Mita Jaya masih dilakukan secara manual, pelanggan harus datang langsung ke tempat untuk melakukan transaksi pemesanan. Hal ini menyebabkan kegiatan pemesanan tidak berjalan secara efektif dan efisien. Perancangan sistem informasi pemesanan katering berbasis web digunakan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke tempat katering berada. Metode pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah metode yang dilakukan secara berurutan. Pada sistem pemesanan penulis menggunakan diagram UML dan MySQL dalam mengolah data dan sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP, MySQL sebagai server basis data. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi pemesanan katering yang sudah terkomputerisasi serta sistem dapat menampung data penjualan. Setelah penelitian sistem pemesanan ini selesai dikembangkan penulis berharap dapat mempermudah pihak katering untuk mengelola data penjualan dan mempermudah konsumen untuk melakukan transaksi pemesanan katering.

Kata Kunci: Pemesanan, Web, Katering, *Waterfall*

1 Pendahuluan

Di zaman perubahan industri yang semakin maju, salah satunya dalam sektor teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menciptakan banyak peluang dalam bidang ekonomi bisnis, pendidikan, sosial, dan kesehatan, yang dapat mengatasi permasalahan dalam aktivitas sehari-hari. Sebelum pengenalan komputerisasi, banyak orang menyelesaikan pekerjaan mereka secara manual. Salah satunya di dunia usaha atau bisnis.

Warteg Mita Jaya adalah salah satu perusahaan yang menyediakan jasa katering makanan. Warteg Mita Jaya dalam proses transaksinya masih menggunakan prosedur manual, yaitu dengan cara calon pelanggan datang langsung ke warteg untuk menanyakan menu katering yang tersedia. Calon pelanggan harus mengunjungi langsung penyedia jasa katering untuk mengecek menu dan melakukan pemesanan menu paket katering yang ditawarkan oleh pihak katering.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Katering Warteg Mita Jaya dapat dihasilkan bahwa sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan prosedur manual sehingga membuat proses pemesanan menjadi kurang efektif dan efisien. Tidak hanya itu, terdapat kendala lain di perusahaan jasa katering seperti ketika calon konsumen yang berkunjung tidak menyelesaikan transaksi pemesanan. dikarenakan harga ataupun pilihan menu yang tidak sesuai dengan keinginan calon pelanggan sehingga perusahaan menjadi kehilangan calon pelanggannya. Selain itu, komunikasi pihak yang terkait menjadi tidak efisien serta pendataan oleh pihak penyedia katering yang belum terkomputerisasi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, penulis melakukan penelitian membangun sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan metode *waterfall*. Berdasarkan uraian tersebut, dibutuhkannya sistem pemesanan katering berbasis web pada Warteg Mita Jaya yang dapat memudahkan calon pelanggan dalam melakukan proses transaksi.

2 Landasan Teori

2.1 Sistem Informasi Pemesanan

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis, dan memberikan pelaporan yang diperlukan kepada pihak luar tertentu. Komponen dari sebuah sistem informasi adalah blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok *database*, dan blok kendali (*block control*) [1].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *katering* adalah kata benda (nomina) proses, perbuatan, cara memesan, atau memesankan. Pemesanan dapat artikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum menyelesaikan pembelian. Sistem Informasi Pemesanan adalah suatu sistem yang dapat mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial, dan kegiatan strategi seperti melakukan pemesanan.

2.2 Katering

Katering merupakan sebuah kesibukan yang tugas utamanya adalah menyiapkan dan melayani makanan untuk sekelompok orang. Bisnis Katering merupakan sebuah usaha untuk mempersiapkan dan melayani pesanan makanan kepada orang banyak pada acara – acara tertentu [2].

2.3 Website

Website diartikan sebagai kumpulan yang berisi informasi data digital berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman *website* dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh web *browser* [3].

2.4 PIECES

PIECES (*Performance, Information, Economy, Controlling, Efisiensi, Service*). Dalam setiap tahap yang terjadi disetiap proses yang berhubungan dengan kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan [3].

2.5 MYSQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak untuk sistem manajemen *database* yang menggunakan bahasa pemrograman SQL dan bersifat *open source*. MySQL sendiri dapat dioperasikan melalui antarmuka berbasis GUI dan juga dapat dioperasikan melalui *Command Line* pada sistem yang dimiliki pengguna. Membuat dan mengelola *database* dan tabel dengan perintah *Data Definition Language* (DDL), mengelola dan memanipulasi data tabel dengan perintah *Data Manipulation Language* (DML), dan mampu menjalankan berbagai macam perintah yang dapat digunakan untuk pengelolaan server [5].

2.6 PHP

PHP adalah singkatan dari "*Hypertext Preprocessor*," yang merupakan bahasa pemrograman universal yang dapat digunakan bersama dengan HTML dalam pembuatan dan pengembangan situs web. Peran dasar PHP sebagai skrip atau perangkat lunak adalah untuk dapat mengumpulkan hasil survei atau formulir ke server *database* dan kemudian menghasilkan efek berurutan pada tahap berikutnya. PHP ini adalah tindakan dari *script* lain yang akan berinteraksi dengan *database*, mengumpulkan dan mengkategorikan data, dan kemudian menampilkannya ketika pengguna *website* membutuhkannya (menampilkan informasi sesuai permintaan pengguna) [6].

2.7 Bootstrap

PHP adalah singkatan dari "*Hypertext Preprocessor*," yang merupakan bahasa pemrograman universal yang dapat digunakan bersama dengan HTML dalam pembuatan dan pengembangan situs web. Peran dasar PHP sebagai skrip atau perangkat lunak adalah untuk dapat mengumpulkan hasil survei atau formulir ke server *database* dan kemudian menghasilkan efek berurutan pada tahap berikutnya. PHP ini adalah tindakan dari *script* lain yang akan berinteraksi dengan *database*, mengumpulkan dan mengkategorikan data, dan kemudian menampilkannya ketika pengguna *website* membutuhkannya (menampilkan informasi sesuai permintaan pengguna) [6].

2.8 Metode Waterfall

Merupakan metodologi pengembangan sistem yang tahapan - tahapannya berurutan di mana proses pengembangan sistem harus melalui tahap demi tahap, tidak boleh melompat sebelum tahap sebelumnya selesai. Metode *Waterfall* adalah salah satu SDLC atau *Software Development Life Cycle* tertua yang diperkenalkan pertama kali oleh Wiston Royce pada tahun 1970an [7].

2.9 UML

UML (*Unified Modelling Language*) merupakan suatu bahasa pemodelan yang menguraikan fungsi – fungsi serta

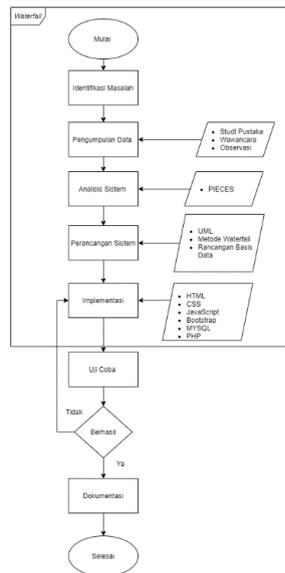
komponen menu dari sistem secara detil dan sebagai alat (*tools*) bantu yang digunakan oleh para *developer* dan *Analys* Sistem dalam melakukan *Analysis*, Desain Sistem, serta menggambarkan arsitektur sistem berorientasi objek[4].

2.10 Black Box Testing

Black box testing mengacu pada pengujian perangkat lunak pada bagian spesifikasi fungsional tanpa uji coba pengujian desain dan kode program. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa fungsionalitas perangkat lunak, *input*, dan *output* memenuhi standar yang dibutuhkan[8].

3 Metode Penelitian

3.1 Tahapan Penelitian



Gambar. 1. Alur Penelitian

3.2 Kegiatan Penelitian

1. Identifikasi Masalah
Pada tahapan ini, penulis mencari tahu serta menentukan apa yang menjadi masalah pada sistem berjalan kemudian merumuskan permasalahannya untuk dapat menemukan solusi yang diperlukan agar dapat menjadi sistem usulan.
2. Pengumpulan Data
Penulis di tahap ini melakukan pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:
 - a) Studi Pustaka
Penulis melakukan studi pustaka yaitu memahami literatur yang akan dijadikan referensi penulisan meliputi jurnal, buku, artikel yang mendukung untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis.
 - b) Wawancara
Penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan secara langsung pada pegawai sebagai narasumber untuk mengetahui informasi yang mendukung untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis.
 - c) Observasi
Penulis melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian serta mengamati kegiatan untuk proses bisnis dari sistem berjalan.
3. Analisis Sistem
Penulis pada tahap ini, menganalisa dan mencari kekurangan terkait sistem yang sedang berjalan sebagai usulan perbaikan dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*).
 - a) P (*Performance*)
Sistem berjalan masih tidak efektif karena menggunakan cara manual untuk melakukan transaksi.
 - b) I (*Information*)
Untuk mendapatkan informasi mengenai menu yang tersedia, belum ada media untuk pelanggan mendapatkan daftar menu dan untuk mendapatkan informasi tersebut pelanggan harus datang ke

- c) E (*Economics*)
Pada sistem yang berjalan tidak menggunakan biaya dikarenakan media promosi yang masih ada.
 - d) C (*Control*)
Kurangnya dalam pengaturan informasi dan pengamanan data pemesanan sehingga informasi dan pendataan tidak maksimal.
 - e) E (*Efficiency*)
Sistem yang ada atau yang sedang berjalan tidak efisien karena untuk melakukan transaksi ataupun menanyakan informasi terkait pemesanan catering pelanggan masih harus datang ke perusahaan secara langsung.
 - f) S (*Service*)
Sistem berjalan terdapat kekurangan, karena untuk mendapatkan informasi mengenai daftar menu dan melakukan transaksi pelanggan harus datang langsung ke lokasi warteg dan langsung berkomunikasi secara tatap muka dengan karyawan warteg.
4. Perancangan Sistem
Penulis pada tahap ini, mulai merancang mulai dari suatu *prototype* (*mock up* atau *wireframe*), memodelkan alur sistem dengan menggunakan *tools* UML (*Unified Model Language*) meliputi diagram *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Selain itu penulis menggunakan metode *waterfall* dalam perancangan sistem dan merancang basis data dengan MySQL.
 5. Implementasi
Penulis dalam tahap ini, melakukan implementasi dilakukan pembuatan aplikasi (*coding*) menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Javascript*, *framework* HTML dan CSS yaitu Bootstrap dan *database* menggunakan MySQL.
 6. Uji Coba Sistem

Penulis pada tahap ini, melakukan uji coba sistem dengan menggunakan metode *black box testing*. Fungsi dari kegiatan ini mengetahui apakah web yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan sesuai permasalahannya. Jika belum memenuhi kebutuhannya, maka harus ditinjau ulang melalui kegiatan perancangan sistem.
 7. Dokumentasi
Di dalam tahap ini, penulis mendokumentasikan semua kegiatan penelitian dari awal hingga akhir serta hasil penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat memantau setiap perkembangan sistem.

4 Hasil dan Pembahasan

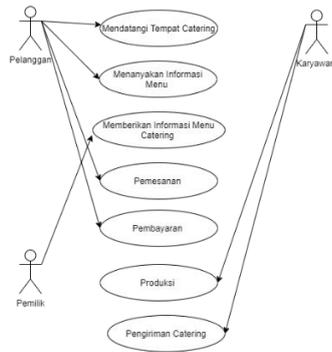
4.1 Analisis Sistem Berjalan

4.1.1. Prosedur Sistem Berjalan

- 1) Prosedur Pemesanan
 - a) Pelanggan datang langsung ke tempat catering.
 - b) Karyawan memberi info kepada pemilik untuk melakukan transaksi.
 - c) Pemilik catering memberikan rekomendasi menu sesuai harga yang diinginkan oleh pelanggan.
 - d) Pelanggan memilih menu catering yang direkomendasikan oleh pemilik catering serta mengisi waktu dan alamat pengiriman catering.
- 2) Prosedur Pembayaran
Pelanggan melakukan transaksi dengan membayar uang muka minimal 50 persen dari jumlah total pesanan atau lunas.
- 3) Prosedur Pengiriman
Karyawan mengirim catering ke tempat tujuan.

4.1.2. Use Case Diagram Sistem Berjalan

Use Case Diagram pada sistem berjalan menjelaskan tentang interaksi antar aktor pada sebuah sistem yang sedang berjalan. Berikut adalah *use case diagram* sistem berjalan pada Warteg Mita Jaya.



Gambar. 2. Use Case Diagram Sistem Berjalan

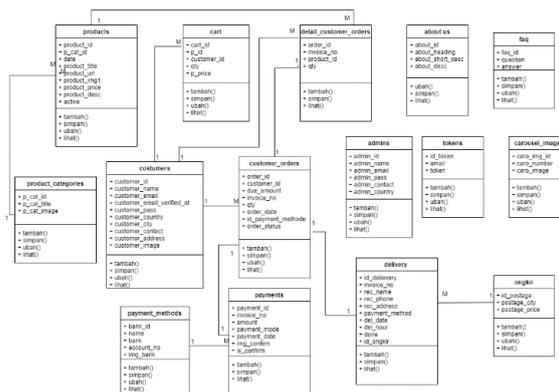
4.2. Perancangan Sistem Usulan

4.2.1. Use Case Diagram Sistem Usulan



Gambar. 3. Use Case Diagram Sistem Usulan

4.2.2. Class Diagram Sistem Usulan



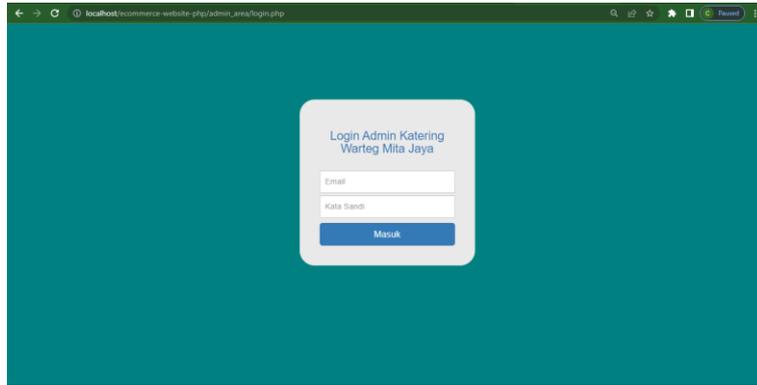
Gambar. 4. Class Diagram Sistem Usulan

4.3. Hasil Tampilan

4.3.1. Hasil Tampilan Pada Admin

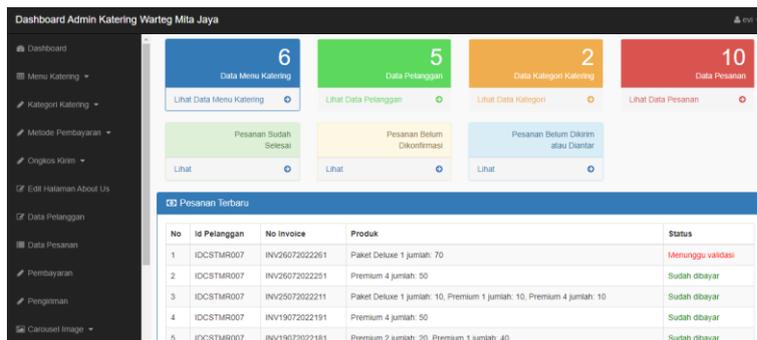
- a) Tampilan halaman Log in Pada Admin

Halaman untuk admin dan pemilik melakukan log in untuk mengakses dashboard admin.



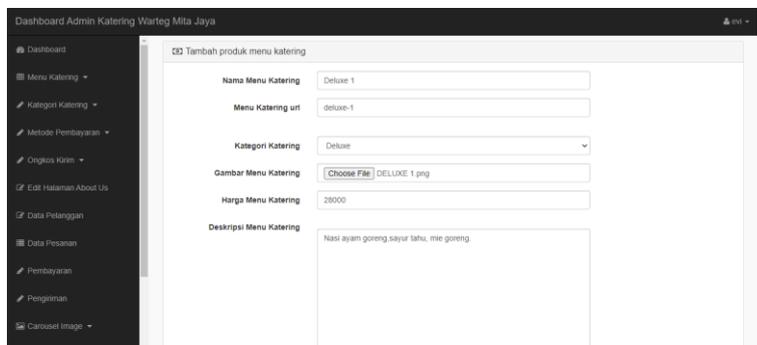
Gambar. 5. Tampilan Halaman *Log in* Pada Admin

- b) Tampilan Halaman *Dashboard* Admin
 Halaman *dashboard* yang terdiri dari beberapa menu untuk kelola data oleh admin pada *sidebar*.



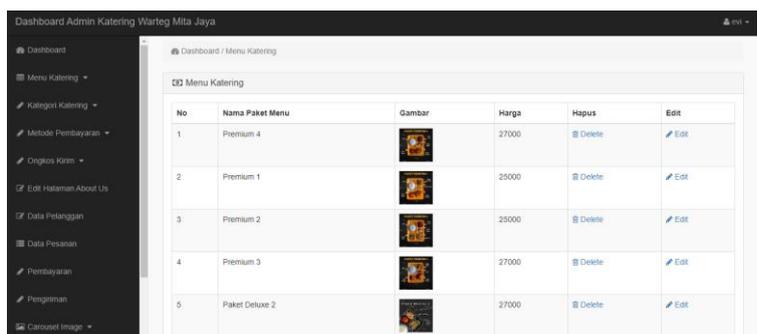
Gambar. 6. Tampilan Halaman Menu Tambah Keranjang

- c) Tampilan Menu Tambah Katering
 Halaman untuk admin menambahkan menu katering baru.



Gambar. 7. Tampilan Menu Tambah Katering

- d) Tampilan Halaman Data Menu Katering
 Halaman untuk menampilkan data menu katering yang sudah ditambahkan sebelumnya, admin dapat mengedit dan menghapus menu katering yang diinginkan.



Gambar. 8. Tampilan Halaman Data Menu Katering

- e) **Tampilan Halaman Data Pelanggan**
Halaman untuk menampilkan data pelanggan, data pelanggan terdiri dari ID Pelanggan, Nama Pelanggan, Email, Foto Profil, Negara, Kota dan Nomor Telepon.

No	ID Pelanggan	Nama Pelanggan	Email	Foto Profil	Negara	Kota	Nomor Telepon	Hapus
1	IDCSTM002	Viktor Aelisen	viktor@gmail.com		Indonesia	Jakarta	08998176562	Hapus
2	IDCSTM004	Luthfi	luthfi@gmail.com		Indonesia	Jakarta	08998176562	Hapus
3	IDCSTM005	Candri	candripumomo@gmail.com		Indonesia	Jakarta Timur	08998176666	Hapus
4	IDCSTM006	Jonathan tenth	jonathantenth@gmail.com		Indonesia	Jakarta	08998176566	Hapus
5	IDCSTM007	Camelia fourth	cameliafourth@gmail.com		Indonesia	Jakarta	08998176562	Hapus

Gambar. 9. Tampilan Halaman Data Pelanggan

- f) **Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran Oleh Admin**
Halaman untuk admin dapat melakukan konfirmasi pembayaran yang sudah dilakukan oleh pelanggan, apabila jumlah yang di bayarkan sesuai dengan tagihan, maka admin menekan tombol “Konfirmasi”.

No	No Invoice	Jumlah yang dibayarkan	Metode Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Bukti	Hapus
1	INV25072022251	Rp 1.950.000	BNI	Setes, 26 Juli 2022		Hapus Konfirmasi
2	INV25072022251	Rp 1.400.000	BNI	Setes, 26 Juli 2022		Hapus
3	INV25072022211	Rp 800.000	BNI	Setes, 26 Juli 2022		Hapus
4	INV19072022191	Rp 1.400.000	BNI	Setes, 19 Juli 2022		Hapus
5	INV19072022191	Rp 1.550.000	BCA	Setes, 19 Juli 2022		Hapus

Gambar.10. Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran Oleh Admin

- g) **Tampilan Konfirmasi Pengiriman Oleh Admin**
Halaman untuk konfirmasi pengiriman yang dilakukan oleh admin ketika pesanan sudah diambil atau diantar dengan meneka tombol “Konfirmasi Pengiriman”.

No	No Invoice	Nama	Telepon	Alamat	Metode	Tanggal	Jam	Status	Aksi
1	INV25072022251	Camelia Fourth	081932707676	Komarudin No. 11	Diantar	Jumat, 29 Juli 2022	11:00:00	Belum Dikirim	Konfirmasi Pengiriman
2	INV25072022211	Setiada Tawari	081932707676	Komarudin No. 11	Diambil	Minggu, 10 Januari 2021	10:00:00	Belum Diambil	Konfirmasi Pengiriman
3	INV19072022191	Camelia Fourth	081932707676	Komarudin No. 11	Diantar	Rabu, 27 Juli 2022	10:00:00	Sudah Dikirim	-
4	INV19072022181	Camelia Fourth	081932707676	Komarudin No. 11	Diantar	Setes, 26 Juli 2022	14:00:00	Sudah Dikirim	-
5	INV18072022121	Camelia Fourth	08998176562	Jalan Mangga 7	Diantar	Kamis, 21 Juli 2022	11:00:00	Sudah Dikirim	-
6	INV12072022020	Jonathan	08998176561	Jalan Mangga 7	Diantar	Jumat, 15 Juli 2022	10:00:00	Sudah Dikirim	-
7	INV09072022014	Camelia fourth	08998176434	Jalan Mangga No.3	Diambil	Sabtu, 09 Juli 2022	12:23:00	Sudah Diambil	-

Gambar. 11. Tampilan Konfirmasi Pengiriman Oleh Admin

- h) **Tampilan Halaman Data Pesanan**
Halaman untuk menampilkan daftar pesanan dari pelanggan, status pesanan terdiri dari “sudah dibayar” untuk pelanggan yang sudah melakukan pembayaran dan “Menunggu validasi” bagi pelanggan yang belum melakukan konfirmasi pembayaran.

Dashboard Admin Katering Warteg Mita Jaya

Dashboard / Daftar Pesanan

Daftar Pesanan

Show 10 entries

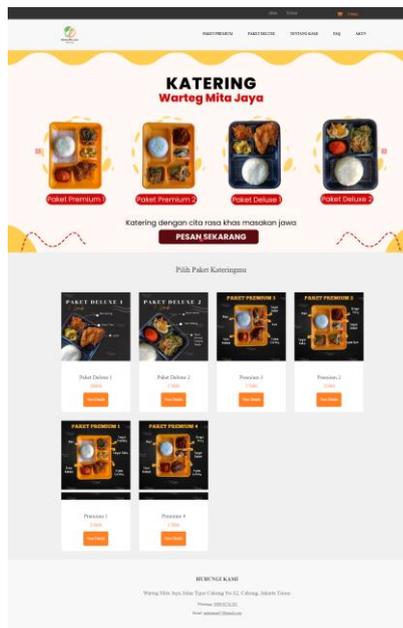
No	ID Pelanggan	No Invoice	Nama Produk	Tanggal Order	Total	Status	Aksi
1	IDCSTM007	RV20072022041	Paket Deluxe 1 jumlah: 70	Selasa, 26 Juli 2022 01:43:23	Rp 1.960.000	Menunggu validasi	Hapus
2	IDCSTM007	RV20072022051	Premium 4 jumlah: 50	Selasa, 26 Juli 2022 01:38:02	Rp 1.400.000	Sudah dibayar	Hapus
3	IDCSTM007	RV2007202211	Paket Deluxe 1 jumlah: 10, Premium 1 jumlah: 10, Premium 4 jumlah: 10	Selasa, 26 Juli 2022 01:35:59	Rp 800.000	Sudah dibayar	Hapus
4	IDCSTM007	RV19072022191	Premium 4 jumlah: 50	Selasa, 26 Juli 2022 12:56:41	Rp 1.400.000	Sudah dibayar	Hapus
5	IDCSTM007	RV19072022191	Premium 2 jumlah: 20, Premium 1 jumlah: 40	Selasa, 19 Juli 2022 04:07:38	Rp 1.550.000	Sudah dibayar	Hapus
6	IDCSTM007	RV19072022131	Premium 1 jumlah: 40	Senin, 18 Juli 2022 11:07:47	Rp 1.051.000	Sudah dibayar	Hapus
7	IDCSTM006	RV12072022020	Premium 4 jumlah: 10	Kamis, 14 Juli 2022 01:09:53	Rp 1.571.000	Sudah dibayar	Hapus
8	IDCSTM007	RV09072020111	Premium 1 jumlah: 30	Kamis, 14 Juli 2022 01:09:53	Rp 750.000	Sudah dibayar	Hapus

Gambar. 12. Tampilan Halaman Data Pesanan

4.3.2. Hasil Tampilan Pada Pelanggan

a) Tampilan Halaman Beranda Pelanggan

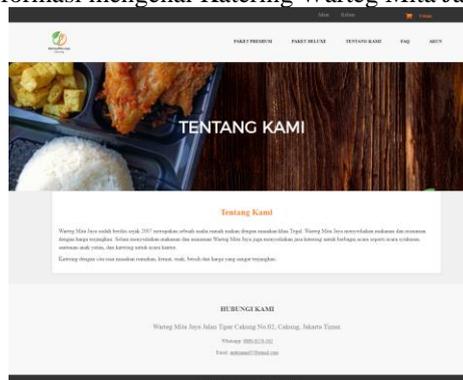
Halaman beranda pelanggan terdiri dari carousel yang berisi banner dan paket menu yang ditawarkan.



Gambar. 13. Tampilan Halaman Beranda Pelanggan

b) Tampilan Halaman About Us

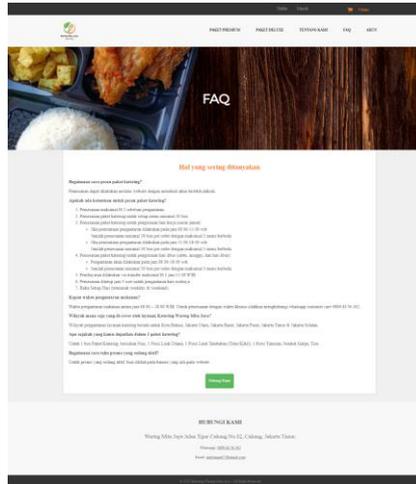
Halaman *about us* berisi informasi mengenai Katering Warteg Mita Jaya.



Gambar. 14. Halaman About Us

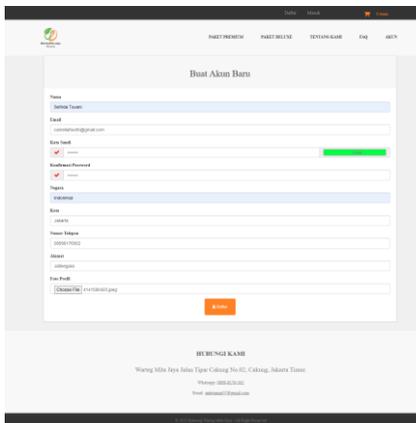
c) Tampilan Halaman FAQ

Halaman yang menampilkan informasi mengenai ketentuan dalam melakukan pemesanan.



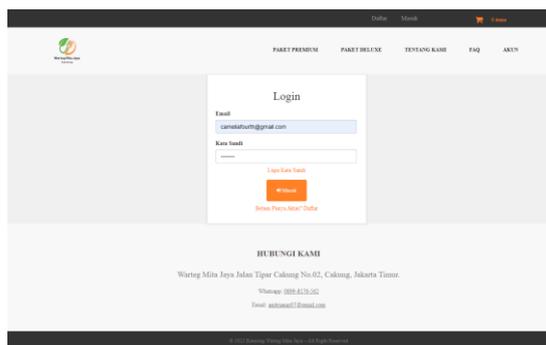
Gambar. 15. Tampilan Halaman FAQ

- d) Tampilan Halaman *Register* Pada Pelanggan
 Halaman registrasi pelanggan untuk membuat akun baru. Pelanggan harus melakukan verifikasi email untuk dapat *log in*.



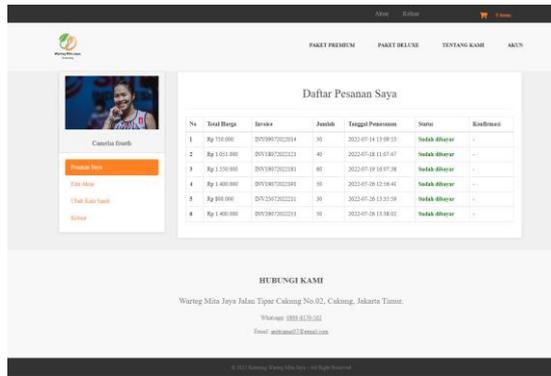
Gambar. 16. Tampilan Halaman Register Pada Pelanggan

- e) Tampilan Halaman *Log in* pada Pelanggan
 Halaman untuk pelanggan masuk ke dalam akun yang sudah dibuat yang sudah diverifikasi melalui email sebelumnya.



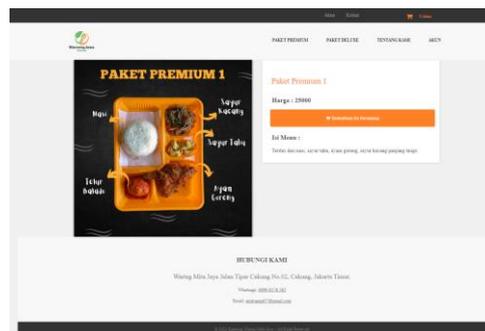
Gambar. 17. Tampilan Halaman *Log in* Pada Pelanggan

- f) Tampilan Halaman Akun Saya
 Halaman akun saya berisi sub menu pesanan saya, edit akun dan ubah kata sandi serta *dapat log out*. Di dalam sub menu pesanan saya terdapat daftar pesanan saya yang menampilkan data pesanan yang sudah pernah dilakukan.



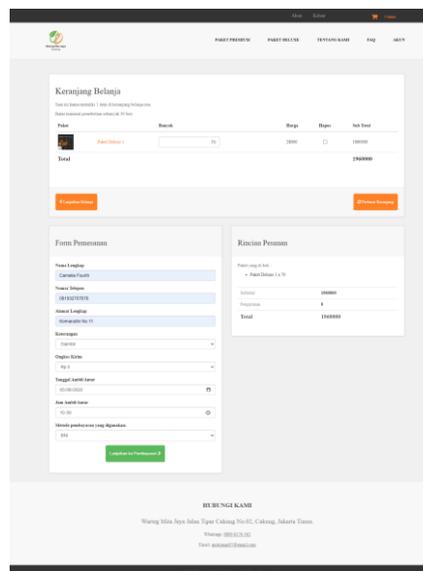
Gambar. 18. Tampilan Halaman Akun Saya

- g) Tampilan Halaman Detil Menu Katering Paket Premium
Halaman detil paket menampilkan deskripsi dari menu dan harga.



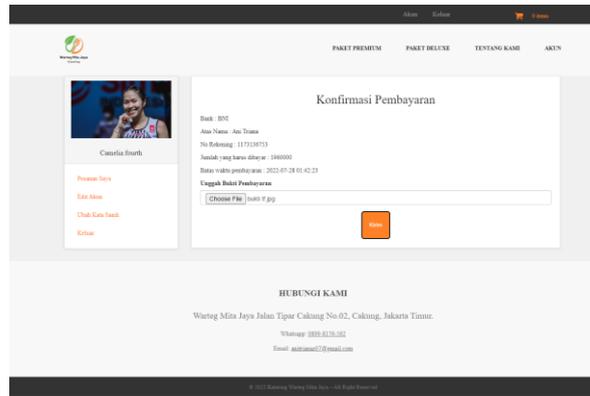
Gambar.19. Tampilan Halaman Detil Menu Paket Premium

- h) Tampilan Halaman Keranjang Belanja
Halaman keranjang belanja berisi paket menu yang sudah ditambahkan sebelumnya, pelanggan dapat menambah paket menu yang lain dengan klik tombol “Lanjutkan belanja”. Selain itu pelanggan dapat menghapus paket yang sudah ditambahkan sebelumnya. Setelah pelanggan memasukkan jumlah paket yang dipesan, pelanggan dapat mengisi form pengiriman.



Gambar.20. Tampilan Halaman Keranjang Belanja

- i) Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran
Halaman untuk mengunggah konfirmasi pembayaran yang akan divalidasi oleh admin.



Gambar.21. Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran

5. Penutup

5.2. Kesimpulan

Dari hasil yang tengah dirancang dan dibangun mengenai sistem informasi pemesanan catering berbasis web pada Warteg Mita Jaya, dapat ditarik kesimpulan:

1. *Website* Catering Warteg Mita Jaya dirancang dan dibangun agar dapat memudahkan calon pelanggan dalam melakukan proses transaksi pemesanan catering.
2. Penelitian ini dibangun menggunakan metode *waterfall*, mengidentifikasi masalah dengan metode *PIECES* dan uji coba sistem dengan metode *black box testing*.
3. Sistem informasi pemesanan catering berbasis web dapat membantu pemilik catering dalam memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan efektifitas pemasaran bisnis. Dengan sistem informasi pemesanan catering berbasis web pelanggan dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke tempat catering secara langsung.

5.3. Saran

Dapat disimpulkan dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat menarik rekomendasi untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas sistem yang dikembangkan yaitu dengan :

1. Menambahkan fitur pembayaran yang bekerja sama dengan *payment gateway* agar semakin memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran.
2. Meningkatkan keamanan data karena di dalam *website* ini berisi data pribadi dari *user*.
3. Dilakukannya *backup data* pada setiap periode tertentu untuk mencegah terjadinya kehilangan data.

Referensi

- [1] Hutahean, Japerson. 2016. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Deepublish.
- [2] Wulandari, Agustina. 2017. *Resep Kaya Raya dengan Bisnis Katering*. Yogyakarta : Laksana.
- [3] Abdullah, Rohi. 2018. *7 In 1 Pemrograman Web Untuk Pemula*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- [4] Ambarita, Arisandy. 2020. *Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Pendekatan Model Driven*. Yogyakarta: Gosyen.class.
- [5] Andriani, Anik, Dewi Ayu Nur Wulandari and Hilda Amalia. 2020. *SQL_MySQL*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [6] Hidayatullah, Rizki. 2020. *Pemrograman Web Seri PHP. Langkah Mudah dan Praktik Memahami Seluk Beluk Web Design Untuk Pemula*. Yogyakarta : START UP.
- [7] Amin, N. R, Fandhilah, Fina R. F, & Warjiyono. 2021. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi; Studi Kasus Aplikasi Layanan Publik*. Yogyakarta : Teknosain.
- [8] A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Informatika: Bandung.